

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA hampir seluruhnya berada pada kriteria tinggi. Indikator terendah adalah frekuensi berada pada kriteria sedang. Adapun indikator tertinggi adalah loyalitas dan dorongan belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa berada pada kriteria tinggi.
2. Pada umumnya keaktifan belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA sebagian besar berada pada kriteria sedang. Indikator terendah adalah menyampaikan hasil pengerjaan soal-soal latihan baik lisan maupun tulisan berada pada kriteria sedang. Adapun indikator tertinggi adalah keberanian mengajukan pertanyaan dan mengerjakan soal-soal latihan berada pada kriteria tinggi
3. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain, sampel dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA, sehingga hasil dari penelitian ini hanya merupakan kasus khusus yang terjadi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA. Selain itu, Penelitian ini hanya mengambil satu faktor untuk mengetahui keaktifan belajar siswa yaitu variabel motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan mampu memiliki motivasi belajar, sehingga keaktifan belajar dalam proses pembelajaran dapat optimal. Terutama meningkatkan motivasi belajar pada frekuensi belajarnya. Seperti mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sepulang sekolah. Selain itu, mampu mempertahankan keaktifan belajar yang sudah ada selama proses pembelajaran. Sedangkan keaktifan belajar yang masih rendah seperti menyampaikan hasil pengerjaan soal-soal latihan baik lisan maupun tulisan dapat terus ditingkatkan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Bagi guru diharapkan mampu mengupayakan siswa memunculkan motivasi belajarnya sehingga timbul adanya keaktifan belajar dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Seperti memberikan dorongan belajar siswa dengan memberikan pujian dengan gerak badan (mengacungkan jempol, anggukkan badan) bagi siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan pendapat. Selain itu, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, komunikatif dan interaktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi keaktifan belajar dan dapat menambah sampel dan memperluas responden bukan hanya pada siswa kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA.